



**Pendampingan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil  
Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R)  
Pada Guru Madrasah Tsanawiah di Lampung Timur**

*Apri Kurniasih, Laila Nursafitri, Dhoni Kurniawati, Septiani Selly Susanti*  
STAI Darussalam Lampung  
[aprilkurniasi@gmail.com](mailto:aprilkurniasi@gmail.com)

**Abstrak**

Pendampingan penyusunan modul projek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin di Madrasah Tsanawiyah Lampung Timur bertujuan untuk memberikan pengetahuan sekaligus praktik langsung penyusunan modul tersebut. Subjek dampingan terdiri dari 22 Madrasah Tsanawiyah di Lampung Timur. Pendampingan dilaksanakan dengan metode service learning sebanyak 4 kali pertemuan, yakni tim pendamping memberikan materi dan membimbing peserta untuk praktik menyusun modul projek P5 dan P4R. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah berupa 6 modul projek P5 dan P4R yang kemudian dimasukkan dalam dokumen Kurikulum Operasional Madrasah serta diimplementasikan pada pembelajaran projek di Madrasah masing-masing.

**Kata Kunci: Pendampingan, Penyusunan, Modul Projek P5 dan P4R**

**A. Pendahuluan**

Adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka menyebabkan perubahan pada beberapa aspek pembelajaran di sekolah dan Madrasah di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah pada muatan kurikulum merdeka yang terdapat kegiatan tambahan dari kurikulum sebelumnya.

Pada kurikulum 2013 kita mengenal istilah intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sedangkan pada kurikulum merdeka selain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kita mengenal istilah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta ada tambahan istilah Proyek Penguatan Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P4R) pada Madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Sekolah dan Madrasah di seluruh Indonesia tengah melakukan persiapan untuk turut serta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, begitu juga Madrasah-

Madrasah yang ada di Kabupaten Lampung Timur. Dengan adanya persiapan tersebut, maka seluruh elemen yang ada di Madrasah kini tengah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka tersebut, salah satunya adalah Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R).

Namun demikian menurut hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan, para guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Lampung Timur baru mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum merdeka secara umum saja, dan belum mendapatkan pelatihan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengimplementasikan kurikulum merdeka, seperti Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), Modul Ajar/perencanaan pembelajaran, dan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R).

Berdasarkan kondisi tersebut, beberapa kepala Madrasah Tsanawiyah yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) di Lampung Timur mengajukan permintaan kepada Dosen di STAI Darussalam Lampung untuk diberikan pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka, salah satunya adalah modul P5 dan P4R tersebut.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R) dimaksudkan agar peserta didik di seluruh Madrasah di Indonesia memiliki memiliki profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yang kuat dan melat di dalam pribadinya.

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 nilai, yakni: Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global, dan Bernalar Kritis. Sedangkan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin terdiri dari 10 nilai, yakni: Berkeadaban (ta'addub), keteladanan (qudwah), kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), mengambil jalan tengah (tawassut), berimbang (tawazun), lurus dan tegas (i'tidal), kesetaraan (musawah), musyawarah (syura), toleransi (tasamuh), serta dinamis dan inovatif (tathawur wa ibtikar).

Mengingat pentingnya proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R) pada siswa di Madrasah, maka penulis mengadakan kegiatan pendampingan penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil

Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R) pada guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kajian Teori**

Dalam kurikulum merdeka di Madrasah terdapat istilah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Projek Penguatan Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (P4R). Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin yang dimaksud yaitu pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia.

Profil pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.

Direktorat KKSK Madrasah, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin* (Jakarta: Dirjen Pendis RI, 2022). Berbagai nilai tersebut penting untuk ditumbuhkan pada siswa karena akan membentengi generasi dari gempuran *westernisasi*, radikalisme, ateisme, komunisme, dan bahkan liberalisme yang sudah mulai menjalar dalam masyarakat.

Profil Pelajar Pancasila merupakan rumusan dari cita-cita pendidikan nasional serta sintesis dari berbagai referensi termasuk hasil kajian di Indonesia dan juga di tingkat internasional<sup>1</sup>. Profil Pelajar Pancasila berimplikasi pada pembentukan ketahanan pribadi siswa. Selain itu Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur dan moral bangsa, kesiapan untuk menjadi warga dunia, perwujudan keadilan sosial, serta tercapainya kompetensi Abad 21<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Dini Irawati et al., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 1224–38, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.

<sup>2</sup> Rusnaini Rusnaini et al., “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (October 6, 2021): 230–49, <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.

Kompetensi profil pelajar memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke- 21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0, serta moderasi beragama Direktorat KKS Madrasah..

Nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1  
 Nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila  
 dan Profil Pelajar Rahmatanlil ‘Alamin

Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global; 3. Bergotong-royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; dan 6. Kreatif.	1. Berkeadaban ( <i>ta’addub</i> ); 2. Keteladanan ( <i>qudwah</i> ); 3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( <i>muwatanah</i> ); 4. Mengambil jalan tengah ( <i>tawassut</i> ); 5. Berimbang ( <i>tawāzun</i> ); 6. Lurus dan tegas ( <i>I’tidāl</i> ); 7. Kesetaraan ( <i>musāwah</i> ); 8. Musyawarah ( <i>syūra</i> ); 9. Toleransi ( <i>tasāmuh</i> ); dan 10. Dinamis dan inovatif ( <i>taṭawwur waibtikār</i> )

(Sumber: Direktorat KKS Madrasah, 2022)

Dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai tersebut pada diri siswa maka diperlukan upaya penguatan melalui pembelajaran berbasis proyek di madrasah. Upaya inilah yang disebut dengan istilah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Proyek Penguatan Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (P4R).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan sarana memberi kesempatan siswa untuk “mengalami

pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Dalam kegiatan proyek profil pelajar ini, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga siswa dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu- isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan profil pelajar diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya.

Dalam rangka memandu pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin maka dibutuhkan modul proyek. Modul ini berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek. Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih dan memodifikasi modul proyek sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan siswa.

Adapun komponen modul proyek adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Komponen Modul Proyek

Komponen	Isi
<b>Profil Modul</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Tema dan Topik/Judul Modul</li> <li>• Fase/jenjang sasaran</li> </ul>
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Durasi Kegiatan</li> <li><input type="checkbox"/> Pemetaan dimensi, elemen, sub elemendan nilai P5 dan P4R</li> <li>• Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase siswa</li> </ul>
<b>Aktivitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Alur aktivitas proyek profil secara umum</li> <li>• Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya</li> </ul>
<b>Asesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk melihat perkembangan pencapaian proyek profil</li> </ul>

---

(Sumber: Direktorat KKS Madrasah, 2022)

## 2. Metode Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan metode *Service Learning* (SL), yakni tim pendamping memberikan pelatihan penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R) kepada guru Madrasah di Lampung Timur sebanyak 4 kali pertemuan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023.

## 3. Hasil Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan di MTs Miftahul Huda Way Areng, Kecamatan Mataram Baru pada hari Sabtu, 28 Januari 2023 pukul 09.00 sampai dengan 15.30 WIB. Pertemuan pertama diikuti oleh guru dan kepala Sekolah dari 23 Madrasah Tsanawiyah di Lampung Timur. Pertemuan pertama diisi dengan kegiatan perkenalan dan penyampaian materi tentang gambaran kurikulum merdeka secara umum.

Pada pertemuan pertama ini beberapa orang guru menyampaikan pengetahuan awalnya tentang kurikulum merdeka serta harapan-harapan mereka setelah mengikuti pendampingan ini selama 4 minggu kedepan. Selanjutnya tim pendamping menyampaikan materi tentang kebijakan kurikulum merdeka, Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), dan informasi tentang Capaian Pembelajaran serta Alur Tujuan Pembelajaran.

### b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan di MTs Maarif 08 Kecamatan Bandar Sribhawono pada tanggal 11 Februari 2023. Pertemuan kedua ini diikuti oleh guru dan kepala Sekolah dari 23 Madrasah Tsanawiyah di Lampung Timur.

Adapaun materi yang disampaikan pada pertemuan kedua adalah teori tentang profil pelajar Pancasila beserta dimensi, elemen dan sub elemennya dan Pelajar nilai-nilai Pelajar Rahmatan Lil Alamiin, serta panduan penyusunan modul projeknya. Pada pertemuan kedua ini tim pendamping membagikan file dalam bentuk PDF, antara lain tentang: pedoman penyusunan P5, SK BSKP nomor 009 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen pada P5 di kurikulum merdeka, buku Asesmen P5, dan panduan Impelementasi kurikulum merdeka dari Kementrian Agama.

Pada pertemuan kedua ini tim pendamping juga memberi contoh kepada para peserta untuk menyusun satu modul P5 dan P4R sebagai bahan percontohan yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya.

#### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan di MTs Darun Najah Kecamatan Braja Selebih pada tanggal 25 Februari 2023. Pertemuan ketiga ini diikuti oleh guru dari 23 Mardasah Tsanawiyah di Lampung Timur. Materi yang dibahas pada pertemuan ketiga ini adalah praktik membuat modul P5 dan P4R untuk siswa MTs. Dari 23 Madrasah yang mengikuti kegiatan ini, praktik membuat modul dibagi dalam 6 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 4 orang guru dan ada satu kelompok yang berjumlah 3 orang guru.

Selanjutnya masing-masing kelompok membuat 1 tema projek P5 dan P4R, yakni: Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Bangunlah Jiwa dan Raganya. Dalam kesempatan ini tim pendamping memberikan arahan untuk membuat identital modul, menentukan dimensi, elemen, sub elemen projek, membuat rincian aktifitas projek, dan membuat rubrik penilaian projek.

Setelah seluruh kelompok selesai menyusun modul P5 dan P4R, masing-masing ketua kelompok mempresentasikan modul yang telah dibuat. Pada kesempatan tersebut kelompok lain memberikan masukan serta melakukan tanya jawab kepada kelompok yang sedang presentasi.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Way Jepara pada hari Sabtu tanggal 4 Maret 2023, pukul 08.00 s.d 15.30 WIB. Pertemuan keempat ini diikuti oleh guru dari 23 Madrasah Tsanawiyah di Lampung Timur.

Pada pertemuan keempat ini masing-masing kelompok yang tergabung pada pertemuan berikutnya melakukan simulasi pelaksanaan proyek. Kelompok yang sedang memimpin simulasi berperan sebagai guru/ fasilitator proyek, sedangkan kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang menjalankan proyek P5 dan P4R.

Setelah seluruh kelompok melakukan simulasi pelaksanaan proyek, maka modul proyek P5 dan P4R yang telah dibuat dibagikan kepada seluruh kelompok dan dapat digunakan di Madrasah masing-masing setelah dilakukan penandatanganan oleh kepala Madrasah masing-masing. Selain itu, modul P5 dan P4R yang telah dibuat akan dimasukkan dalam dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) pada Madrasah masing-masing.

Pada pertemuan keempat ini juga dilakukan penutupan kegiatan secara resmi oleh Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan serah terima secara simbolis modul P5 dan P4R yang dihasilkan selama pendampingan.

Rincian aktivitas pendampingan dari pertemuan pertama sampai keempat tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

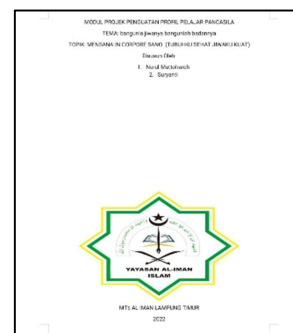
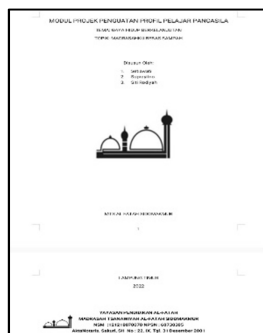
Tabel 1.1  
Jadwal Pendampingan Penyusunan Modul P5 dan P4R

No	Hari/Tanggal	Tempat Pendampingan	Aktifitas Pendampingan
1	Sabtu, 28 Januari 2023	MTs Miftahul Huda Way Areng	1. Pembukaan 2. Perkenalan dan kontrak belajar 3. Penyampaian pengetahuan awal tentang kurikulum merdeka dan harapan dari para peserta pendampingan setelah mengikuti



			kegiatan pelatihan 4. Penyampaian informasi umum tentang kurikulum merdeka dari tim pendamping, yakni Kebijakan Kurikulum Merdeka, dan Perangkat Pembelajaran pada kurikulum Merdeka
2	Sabtu, 11 Februari 2023	MTs Maarif 08 Bandar Sribhawono	1. Penyampaian tentang konsep P5 dan P4R 2. Pembagian file tentang IKM serta file yang berhubungan dengan P5 dan P4R 3. Penyusunan contoh modul P5 dan P4R
3	Sabtu, 25 Februari 2023	MTs Darun Najah Braja Selehah	1. Pembagian kelompok 2. Aktivitas penyusunan modul P5 dan P4R pada masing-masing kelompok dengan tema masing-masing 3. Presentasi modul tiap kelompok 4. Tanya jawab 5. Membagikan 5 modul hasil kerja kelompok kepada seluruh peserta
4	Sabtu, 4 Maret 2023	MTs Muhammadiyah Way Jepara	1. Simulasi pelaksanaan P5 dan P4R 2. Penyerahan modul hasil pendampingan secara simbolis kepada pengawas Kementerian Agama 3. Penutupan

Pengabdian yang telah dilaksanakan menghasilkan dokumen modul P5 dan P4R dengan lima tema, yakni: Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Bangunlah Jiwa dan Raganya. Berikut gambar beberapa modul proyek yang dihasilkan:



Modul P5 dan P4R yang telah dihasilkan pada kegiatan pendampingan tersebut juga disertakan dalam Kurikulum Operasional Madrasah pada Madrasah masing-masing. Selanjutnya modul tersebut digunakan untuk praktik pembelajaran proyek di seluruh Madrasah peserta pendampingan mulai tahun ajaran 2023/2024.

#### **4. Pembahasan**

Profil pelajar pancasila merupakan identitas pelajar Indonesia yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia.

Profil pelajar tersebut juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat. Berbagai nilai tersebut penting untuk ditumbuhkan pada siswa karena akan membentengi generasi dari gempuran *westernisasi*, radikalisme, ateisme, komunisme, dan bahkan li beralisme yang sudah mulai menjalar dalam masyarakat.

Adanya upaya pendampingan penyusunan modul proyek profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin di Madrasah Tsanawiyah Lampung Timur ini merupakan upaya yang dilakukan tim pendamping untuk mewujudkan cita-cita luhur terbentuknya profil pelajar yang mulia tersebut.

Adanya beberapa modul proyek yang telah dihasilkan akan memudahkan guru Madrasah Tsanawiyah dalam mengimplementasikan pembelajaran proyek di Madrasah masing-masing.

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pendampingan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dan menghasilkan 5 modul P5 dan P4R dengan 5 tema berbeda.

2. Modul P5 dan P4R yang dihasilkan telah dibagikan kepada seluruh peserta dan akan digunakan pada saat implementasi kurikulum merdeka di sekolah masing-masing pada tahun pelajaran 2023/2024.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Zamroni, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Dirjen Pendis Kementerian Agama, 2022.
- Barizah Fajriyah Arief, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Dirjen Pendis Kementerian Agama, 2022.
- Irawati, Dini. dkk. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 1224–38, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.
- Rizki Satria, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. BSKA, 2022.
- Rusnaini, dkk. “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (October 6, 2021): 230–49, <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Yogi Anggraena, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, dan Menengah*. BSKAP, 2022.
- Zurni, dkk. *Panduan Pengembangan KOM*. Dirjen Pendis Kementerian Agama, 2022.